

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penilaian tingkat kesehatan bank BUMN tahun 2014-2016 dengan menggunakan metode RGEC (*Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) mendapat peringkat 1 dengan kriteria sangat baik. Hal ini terlihat dari analisis risiko kredit menggunakan rasio NPL tahun 2014-2016 yang dinilai baik. Sedangkan analisis risiko likuiditas menggunakan rasio LDR tahun 2014-2016 dinilai cukup baik terutama bank BNI, BRI, dan Mandiri. Sedangkan, bank BTN dinilai kurang baik dengan rasio LDR yang tinggi.

Dari sisi GCG bank BUMN tahun 2014-2016, dinilai baik karena berada dalam peringkat baik yang menunjukkan bahwa manajemen bank BUMN telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan baik. Dari sisi rentabilitas, rasio ROA bank BUMN tahun 2014-2016 dinilai sangat baik terutama untuk bank BNI, BRI, dan Mandiri. Sedangkan, untuk bank BTN pada tahun 2014 dinilai cukup baik, meski begitu rasio ROA BTN di tahun 2015 dan 2016 menunjukkan peningkatan yang dinilai baik, sehingga berdampak positif bagi perbankan BUMN. Sedangkan rasio NIM bank BUMN tahun 2014-2016 dinilai sangat baik. Dari sisi permodalan bank BUMN dengan rasio CAR tahun 2014-2016 dinilai sangat baik sehingga bank BUMN dapat menutup kerugian operasional bila terjadi dan dapat mendukung pemberian kredit yang besar.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian ini, penulis ingin memberikan saran bagi pihak bank sebagai berikut:

1. Penilaian faktor *Risk Profile* dari aspek risiko kredit, diharapkan pihak manajemen bank dapat lebih berhati-hati dan selektif dalam memberikan kredit kepada nasabah, serta tetap mematuhi peraturan-peraturan perkreditan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam rangka untuk mencegah terjadinya kenaikan kredit bermasalah, khususnya kepada bank Mandiri yang memiliki rasio NPL sebesar 3,96% di akhir tahun 2016 sehingga kualitas kredit bank Mandiri lebih rendah dibandingkan tiga bank BUMN lainnya.
2. Penilaian faktor *Risk Profile* dari aspek risiko likuiditas, diharapkan pihak manajemen bank dapat menyeimbangkan antara pemberian kredit dengan banyaknya dana yang diterima dari pihak ketiga agar likuiditas bank dapat terjaga, khususnya kepada bank BTN dengan rasio LDR yang tertinggi dibandingkan tiga bank BUMN lainnya.
3. Bank BUMN diharapkan mampu mempertahankan kinerja perbankan melalui tingkat kesehatan bank yang baik untuk kedepannya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan di mata masyarakat, nasabah, karyawan, dan juga pihak lainnya.